

## Pengaruh *Financial Literacy* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi *Millennial* Kota Padang

Indriana Rezkia Putri<sup>1</sup>, Abel Tasman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

e-mail: [na.indrianarp@gmail.com](mailto:na.indrianarp@gmail.com) ; [abelltasman@gmail.com](mailto:abelltasman@gmail.com)

### Abstract

This research aims to determine the influence of Financial Literacy and Income with Personal Financial Management Behavior of Millennial Generation in Padang. The sample in this research is 120 respondents who already work in Padang and the age between 20 until 39 years old. This research was analyzed with multiple regression analysis using SPSS program version 25. The result of this research are: (1) Financial Literacy has positive influence and give significant effect on Personal Financial Management Behavior of Millennial Generation in Padang (2) Income has positive influence and give significant effect on Personal Financial Management Behavior of Millennial Generation in Padang

**Keywords:** Financial Literacy, Income, Personal Financial Management Behavior

### Pendahuluan

Seseorang sukses salah satunya dengan bergantung pada kemampuannya melakukan perencanaan keuangan yang disebut dengan kecerdasan finansial. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Kecerdasan finansial dimulai dari perencanaan keuangan yang sebaiknya dilakukan oleh semua orang dengan berbagai tingkat pendapatan. Pentingnya kecerdasan finansial mengemukakan bidang ilmu baru yaitu perilaku keuangan atau yang dikenal dengan personal financial management behavior. Personal financial management behavior merupakan bidang ilmu yang relatif baru dibandingkan bidang ilmu yang lainnya. Hal ini berkaitan langsung dengan dengan perilaku konsumsi masyarakat.

Ricciardi (2000) ahwa *financial management behavior* merupakan suatu ilmu yang terus menerus berintegrasi, terutama untuk kalangan muda yang sedang menata karir untuk masa depannya. Pihak yang paling terkait dengan *Financial management behavior* adalah generasi *millennial*, bagian dari generasi di dunia yang sering menjadi topik perbincangan dalam Industri 4.0 saat ini. Menurut data yang dilansir oleh Boston Consulting Group (BCG), prediksi populasi MAC (Middle-Class and Affluent Customer) Indonesia di tahun 2020 adalah sebesar 141 juta orang atau 64 persen dari total populasi Indonesia saat ini. Generasi *millennial* adalah generasi yang lahir pada tahun 1981-2000 atau berumur 17-36 tahun.

Generasi *millennial* lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan. *Millennial* adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, akan lebih mudah bagi *millennial* untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan. Untuk berinvestasi, *millennial* cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di *gadget* mereka.

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terbitan 2017, populasi penduduk Indonesia tahun 2016 didominasi oleh kelompok umur produktif yakni usia 15-39 tahun atau dikenal dengan generasi *millennial* dengan jumlah 84,75 juta dari 258 juta penduduk Indonesia atau sekitar 32%, sedangkan di kota Padang Sumatera Barat berjumlah 324.244 atau 35,42% dari penduduk di kota Padang sebagaimana Tabel 1.

Generasi *millennial* tidak hanya menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih besar. Perekonomian nasional tidak akan mudah tergoyahkan atau terimbas oleh berbagai krisis keuangan dunia jika masyarakat memahami sistem keuangan (Kompas, 21 Oktober 2008).

Tabel 1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia kota Padang tahun 2016

Umur ( th )	Jumlah ( orang )		Jumlah (orang)	%
	Laki-laki	Perempuan		
0-4	41681	40313	81994	8,96
5-9	40499	38782	79281	8,66
10-14	38784	37347	76131	8,32
15-19	47805	49079	96884	10,58
20-24	59162	58603	117765	12,87
25-29	40023	37539	77562	8,47
30-34	33234	32957	66191	7,23
35-39	30603	32123	62726	6,85
40-44	30032	30889	60921	6,66
45-49	26086	26388	52474	5,73
50-54	22444	22578	45022	4,92
55-59	18844	19259	38103	4,16
60-64	12381	12644	25025	2,73
65+	15512	19377	34889	3,81
<b>Total</b>	<b>457090</b>	<b>457878</b>	<b>914968</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik ( BPS )

Orton (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan digunakan oleh individu tersebut untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan pribadi. Kenyataannya saat ini, banyak negara yang penduduknya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang kurang baik dengan individu yang cenderung ceroboh dalam menggunakan serta membelanjakan uang yang mereka miliki.

Bank Dunia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya berkisar 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Selain itu, berdasarkan laporan strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI ) tahun 2017 bahwa Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia pada tahun 2016 berdasarkan Provinsi menunjukkan hanya 13 provinsi yang memiliki indeks literasi keuangan di atas rata-rata nasional. Sumatera Barat mendapatkan 66,7% dengan rata-rata Nasional 67,8%, hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Barat berada di bawah rata-rata nasional. (SNLKI OJK ,2017)

Selain *Financial Literacy*, faktor lain bisa dilihat dari *income* individu tersebut. Karena setiap individu berbeda dalam memanfaatkan pendapatannya. Terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan sumber daya (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya. Hilgert (2003) mengatakan bahwa responden dengan pendapatan yang lebih, dapat disiplin dalam membayar tagihan mereka dibanding mereka yang memiliki pendapatan yang lebih rendah.

Fenomena dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada generasi *millennial* dan cara pemanfaatan *income* yang diperoleh, hal ini terlihat saat observasi awal pada beberapa kalangan *millennial* mengatakan bahwa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan tidak rasional dalam membeli kebutuhannya, disamping itu juga dalam mengelola uang yang diterima, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit, termasuk membayar kebutuhan pribadi mereka atau sulitnya membedakan kebutuhan yang primer, sekunder ataupun tersier.

Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Christanti dan Mahastanti, 2011).

### ***Personal Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Ida dan Dwinta, 2010).

### **Indikator *Personal Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011 dalam Herdjiono dan Damanik, 2016) yaitu :

1. *Consumption*
2. *Cash-flow management*
3. *Saving and investment*
4. *Credit Management*

### ***Financial Literacy***

Pengetahuan keuangan atau sering juga disebut dengan *Financial Literacy* merupakan salah satu variabel dalam *Financial Management Behaviour*. Menurut Lusardi dan Mitchell (2010) *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik.

### **Indikator *Financial Literacy***

Chen dan Volpe (1998; Mendari dan Kewal, 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
2. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

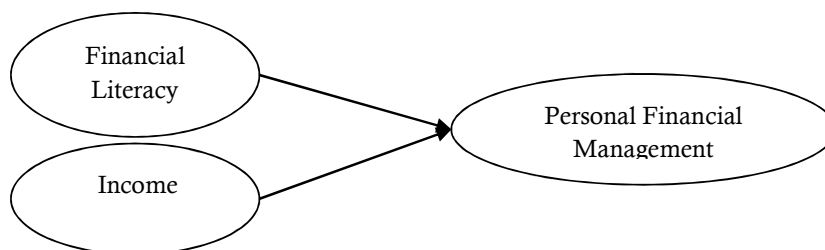
### ***Income (Pendapatan)***

Dalam Andrew dan Linawati (2014) Hilgert et al menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Investopedia menjelaskan *personal income* adalah penghasilan pribadi juga dikenal sebagai "laba sebelum pajak" dan digunakan dalam perhitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan (Ida & Dwinta, 2011;137).

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS, 2013) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

1. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2. Golongan tinggi Rp.2.500.000,00 sampai Rp.3.500.000,00 per bulan
3. Golongan sedang : Rp.1.500.000,00 sampai Rp.2.400.000,00 per bulan
4. Golongan rendah : kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*  
 H2 : *Income* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*

### Metode

Jenis Penelitian ini tergolong penelitian Kausatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *descriptive survei* dan *explanatory research* yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan melakukan penyebaran kuesioner, dimana kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan terstruktur yang dijawab oleh responden yang berkaitan dengan *personal financial management behavior*, *financial literacy*, *financial attitude*, dan *income*.

Sampel Penelitian ini dihitung menggunakan rumus ferdinand (2002) Dengan perhitungan 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi, peneliti mengambil nilai tengah yaitu 10 dikali jumlah parameter sebanyak 12, jadi total kuesioner yang dibagikan sebanyak 120. Defini Operasional dan indikator dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Sumber
1	<i>Personal Financial Management Behavior</i> (Y)	Kemampuan generasi <i>millennial</i> di kota Padang dalam mengatur keuangan sehari-hari. Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian	a. <i>Consumtion</i> b. <i>Cash-flow Management</i> c. <i>Saving and Investment</i> d. <i>Credit Management</i>	Xiao dan Dew (2011).
2	<i>Financial Literacy</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Financial Literacy</i> didefinisikan sebagai penguasaan generasi <i>millennial</i> di kota Padang yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan	General Personal Finance Knowledge <i>Saving and borrowing</i> <i>Insurance</i> <i>Investment</i>	Perry dan Morris (2005)

Sebelum kuesioner dibagikan maka perlu dilakukan uji coba instrumen penelitian untuk melihat validitas dan reliabilitas. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3. Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid	Keputusan
<i>Personal Financial Management Behavior</i>	20	17	3	Item Dibuang
<i>Financial Literacy</i>	20	17	3	Item Dibuang
<i>Financial Attitude</i>	12	8	4	Item Dibuang
Total	52	42	10	

Sumber : Data Primer,2019 (diolah)

Berdasarkan data diatas terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid karena r hitungnya < r tabel yaitu 0,2960. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,667	,649	12

Dari tabel 4 tersebut, maka didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,667 atau 66,7% hal ini mengindikasikan bahwa penelitian dianggap reliabel

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Fi	%
1	Laki-laki	66	55
2	Perempuan	54	45
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer,2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 5 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa penelitian paling banyak adalah pada generasi *millennial* laki-laki yaitu sebanyak 66 orang atau sebesar 55% dan pada generasi *millennial* perempuan yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 45%. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh generai *millennial* berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur (Tahun)	Fi	%
1	20-24	58	48,33
2	25-29	35	29,17
3	30-34	20	16,67
4	34-39	7	5,83
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer,2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 6 mengindikasikan karakteristik reponden berdasarkan usia, dapat dilihat bahwa responden penelitian yang paling banyak adalah generasi *millennial* dengan rentang usia 20-24 tahun sebanyak 58 orang atau sebesar 48,33% dari seluruh total responden, dan total responden yang paling sedikit adalah responden dengan rentang usia 34-39 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 5,83% . Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dominan dalam penelitian ini adalah generasi *millennial* dengan rentang usia 20-24 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan total pendapatan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7 Deskripsi Responden berdasarkan pendapatan**

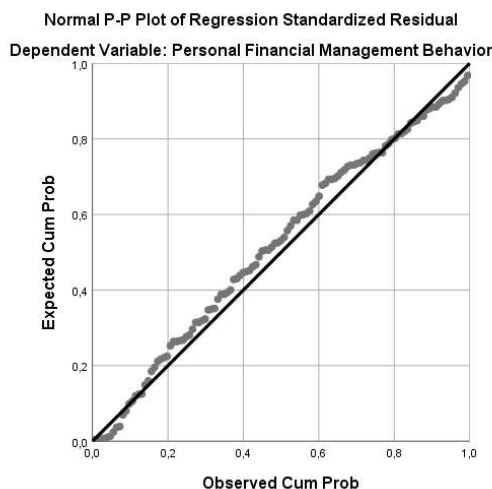
No	Total Pendapatan (Rupiah )	Fi	%
1	Lebih dari 3.500.000	47	39,17
2	2.500.000-3.500.000	47	39,17
3	1.500.000-2.400.000	26	21,67
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer,2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 7 mengindikasikan responden berdasarkan total pendapatan, responden pada penelitian ini paling banyak dengan generasi *millennial* yang memiliki total pendapatan Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00 dan lebih dari Rp3.500.000,00 masing masingnya sebanyak 45 orang atau sebesar 39,17% dan paling sedikit dengan responden yang memiliki total pendapatan Rp1.500.000,00 -Rp2.400.000,00 sebanyak 26 orang atau sebesar 21,17% . Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi berdasarkan total pendapatan, didominasi oleh generasi *millennial* yang memiliki pendapatan sebesar Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00 dan lebih dari Rp3.500.000,00.

### Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan P-Plots (*Probability Plots*) dan Kolmogrov-Smirnov, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Gambar 1 P-Plots Uji Normalitas**

Pada gambar grafik probability plot terlihat bahwa titik-titik berwarna abu-abu tersebar didaerah garis diagonal dan titik-titik abu-abu tersebut terlihat mengikuti garis diagonal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan bisa dilakukan uji regresi. Selain itu Uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan kolmogrov-smirnov.

**Tabel 8 Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov***

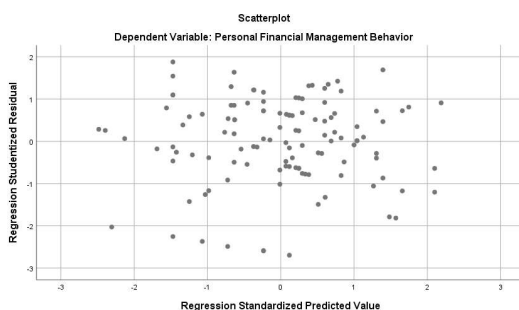
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		119
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	9,01912423
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,046
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov nilai Signifikansi yang didapatkan yaitu 0,16, nilai residual yang didapat lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal

### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Scatterplot dan Uji Gletser dengan hasil sebagai berikut:



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Pada pengujian scatterplot titik-titik pada gambar berada disekitar angka nol dan tersebar, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini diperkuat dengan uji gletser yang disajikan dalam tabel 9 sebagai berikut.

**Tabel 9 Uji Geltser**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	9,515	4,278	2,224	,028
	Financial Literacy	-,026	,055	-,044	,639
	Pendapatan	-,228	,666	-,032	,733

a. Dependent Variable: Abs\_res

Sumber : Data Primer,2019 (Diolah)

Pada Tabel 9 terlihat bahwa Signifikansi(Sig.) nilai variabel independen terhadap nilai absolut residual > 0,05, Untuk Financial Literacy yaitu sebesar 0639 dan Pendapatan (income) sebesar 0733. Hal ini memperkuat bahwa data penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan bisa dilanjutkan dalam uji regresi.

### Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, Uji Multikolinearitas data penelitian ini dengan mencari nilai dari Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) seperti pada tabel 10, sebagai berikut:

**Tabel 10 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	38,978	7,037		5,539	,000		
Financial Literacy	,235	,091	,231	2,588	,011	,995	1,005
Pendapatan	2,225	1,096	,181	2,031	,045	,995	1,005

a. Dependent Variable: Personal Financial Management Behavior

Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan tolerance dan VIF didapatkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel > 0,10 dengan nilai tolerance financial literacy sebesar 0,995 dan nilai tolerance pendapatan (income) sebesar 0,995. Sedangkan nilai VIF dari financial literacy 1,005, dan nilai VIF pendapatan (income) sebesar 1,005 maka nilai VIF masing-masing variabel < 10. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi kolinearitas antar variabel.

#### Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, Uji Autokorelasi data penelitian ini dengan mencari nilai dari *Durbin Watson (Dw)* dan *Run test* dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 11 Uji Durbin Watson**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,283 <sup>a</sup>	,080	,064	9,09654	2,179

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Personal Financial Management Behavior

Dari hasil yang didapat didapatkan bahwa nilai durbin-watson yaitu sebesar 2,179. Dengan nilai k= dan didapatkan pada tabel durbin watson signifikansi  $\alpha = 5\%$  nilai dl sebesar 1,6684 dan 4-dl sebesar 2,3316 serta nilai du sebesar 1,7361 dengan 4-du sebesar 2,2639 maka didapatkan bahwa nilai d berada diantara nilai 4-du dan 4-dl hal ini menunjukkan bahwa tidak dapat diambil kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut, maka data kembali diuji dengan *run test* untuk menguji autokorelasi sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 12 Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,71391
Cases < Test Value	59
Cases >= Test Value	60
Total Cases	119
Number of Runs	62
Z	,277
Asymp. Sig. (2-tailed)	,782

a. Median

Pada tabel 12 terdapat nilai Asymp Signifikansi (2 tailed) sebesar 0,782 hal ini mengindikasikan bahwa pada penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi karena > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa lanjut ke analisis regresi linier berganda.



### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *income* secara simultan maupun parsial mempengaruhi variabel *personal financial management behavior*. Analisis Regresi berganda dilakukan dengan program SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 13 Uji t (hipotesis)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	38,978	7,037		5,539	,000
Financial Literacy	,235	,091	,231	2,588	,011
Pendapatan	2,225	1,096	,181	2,031	,045

a. Dependent Variable: Personal Financial Management Behavior

Sumber : Data Primer, 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada tabel 18, maka rumus persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini yaitu

$$Y = 38,978 + 0,235FL + 2,225 I + e$$

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *income* secara simultan mempengaruhi variabel *personal financial management behavior*. Pada penelitian ini didapatkan hasil R<sup>2</sup> sebagai berikut:

**Tabel 14 Uji R**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283 <sup>a</sup>	,080	,064	9,09654

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Personal Financial Management Behavior

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,201 atau 20,1% hal ini berarti bahwa variabel *financial literacy*, dan *income* secara simultan mempengaruhi variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,08% dan 8,92% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *income* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel *personal financial management behavior*.

**Tabel 15. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	837,320	2	418,660	5,060	,008 <sup>b</sup>
	Residual	9598,663	116	82,747		
	Total	10435,983	118			

a. Dependent Variable: Personal Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Literacy

Berdasarkan tabel 15, pada nilai signifikansi didapatkan sebesar 0,008 menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *financial literac* dan *income* secara simultan mempengaruhi variabel *personal financial management behavior* dan penelitian ini layak untuk diajukan.

## Hipotesis

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Untuk *financial literacy* didapatkan nilai signifikansi 0,011 yang nilainya  $< 0,05$  bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial management behavior*. Maka dari itu, hipotesis pertama diterima

Hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu *income* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* Untuk *income* didapatkan nilai signifikansi 0,045 yang nilainya  $< 0,05$  ini menunjukan bahwa hipotesis diterima, variabel *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial management behavior*

## Kesimpulan

Bagi Peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait perilaku keuangan karena masih banyak faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan. dikarenakan topik ini sangat perlu untuk dibahas untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik untuk generasi kedepannya terutama generasi millennial. Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa Financial Literacy dan Income berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

Bagi Generasi Millennial kota padang pebting untuk meningkatkan literasi mengenai keuangan agar *income* yang didapatkan bisa terkelola dengan baik sehingga membantuk memiliki perilaku keuangan yang baik pula.

## Daftar Rujukan

- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. 2010. *Analisis tingkat Literasi Keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal Proceedings of The 4<sup>th</sup> International Conference on Teacher Educacion.
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Penduduk Kota Padang Berdasarkan Usia*. diakses 9 juli 2018. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Chen, H. & Volpe, R. P. 2002. *Gender differences in personal financial literacy among college students*. Financial services review 11 (2002) 289-307
- Christanti Natalia dan Mahastanti Linda Ariany. 2011. *Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1 Tahun 4 No 3, Desember 2011
- Direktorat Literasi dan Edukasi OJK. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Hidayat, Taufik.2010. *Financial Planning; Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Mediakita: Jakarta.
- Hilgert,Marianne A., Hogarth,Jeanne M., & Beverly,Sondra G. (2003).*Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. Federal Reserve Bulletin, 309-322.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi
- Indriantoro,Nur dan Supomo, Bambang. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFE.
- Jogiyanto.(2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kholilah, A. N., & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. Journal of Business and Banking, 69-80.

- Lusardi, A & Mitchell, O. (2007). *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel*, MRRC Working Paper 157, pp. 1 – 33.
- Mendari, A.S. & Kewal S.S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, Vol 9 (No. 2).
- Margaretha, F & Pambudhi, R.A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 17, No. 1 hal 76-85
- Nababan & Sadalia. 2012. *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi*. Universitas Sumatera Utara.
- Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao. 2015. *Factor Affecting Personal Financial Mangement Behavior: Evidence from Vietnam*. Juli: 532
- Orton, L. 2007. *Financial Literacy: Listen from international Experience CPRN Research Report*.
- Ricciardi, V. dan Simon, H.K. 2000. *What is Behavioral Finance? Business, Education and Technology Journal*, pp. 1-9.
- Subana Sudrajat. *dasar – dasar penelitian ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 125-126
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sohn, S. H, Joo, S-H, Grable, J.E, Lee S & Kim M. 2012. “*Adolescents Financial Literacy, The Role of Financial Socialitation Agents, Financial Experiences, and Money Attitudes in Shipping Financial Literacy Among South Korean Youth*”. *Journal of Adolescence*. Vol 35(4), 969-980.
- Wartawan Kompas. 2017. *Perilaku Keuangan Generasi Millennial* . diakses online tanggal 20 Oktober 2018. [www.ekonomi.kompas.com](http://www.ekonomi.kompas.com)
- Perry, V.G., Morris, M.D., 2005. *Who is control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*, *Journal of Consumer Affairs*, 39(2): 299-312.
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., Moshiri, H., 2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*, *International Journal of Business and Management*, 6(8): 105-113.
- Xiao, J.J, Dew, J., 2011. *The financial management behavior scale: development and validation*, *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1): 49-53